

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10450016)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10450016>

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021-2022

Hikmah Fauziyah¹, Jamal Handitia Putra², Alfanny³, Diktia Nurfadilah⁴, Ujang Suherman⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn21.hikmahfauziyah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mn21.jamalputra@mhs.ubpkarawang.ac.id²,
mn21.alfanny@mhs.ubpkarawang.ac.id³, mn21.diktianurfadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴,
ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2021-2022 Metode yang digunakan bersifat deskriptif yang menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, data yang digunakan dalam studi berasal dari *Financial Statement* pada emiten. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2021 sampai dengan tahun 2022. Dari data *financial statement* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021-2022 dapat diperoleh perhitungan yang meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dengan perhitungannya.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio; Return on Equity; Earning Per Share; PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*

Abstract

This research aims to determine the calculation of the Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the 2021–2022 period. The method used is descriptive, which uses quantitative data, namely the PT Bank Rakyat Indonesia Tbk financial report as the population. The data used in the study comes from the financial statement of the issuer, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, for the period 2021–2022. From the financial statement data of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for 2021–2022, calculations can be obtained that include the Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS).

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Return on Equity; Earning Per Share; PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang penting bagi perekonomian dan pembangunan negara. Hal ini dikarenakan bank pada umumnya merupakan perantara keuangan yang dirancang untuk menyimpan uang masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengalirkannya kepada masyarakat lokal, biasanya melalui pinjaman atau cara lain, untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan perekonomian dalam satu kawasan. Salah satu bank pemerintah adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau sering disingkat BRI adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang menyediakan berbagai jasa keuangan. Untuk menunjang operasionalnya, Bank BRI memiliki 449 cabang dan 13.863 ATM di Indonesia pada akhir tahun 2022. Bank BRI juga memiliki cabang di New York, Hong Kong, Singapura, Kepulauan Cayman, Taiwan, Colmera, Fatuhada, Hudilaran dan Audian.

Bank BRI menawarkan beragam investasi dan produk untuk menarik investor. Investasi adalah penanaman saham atau modal pada beberapa perusahaan. Investasi tidak selalu menjamin keuntungan dan mengandung risiko yang tidak pasti. Saat berinvestasi, investor harus mencari informasi tentang laporan keuangan perusahaan pilihannya. Laporan keuangan merupakan sarana untuk meminta pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham dan menghitung tingkat kewajiban kredit.

Perkembangan perekonomian Indonesia menyebabkan terjadinya perubahan berbagai bidang kehidupan. Salah satu cabang perekonomian yang tumbuh paling cepat adalah investasi pasar modal. Menurut Halim dalam (Suherman et al., 2022) investasi adalah menginvestasikan sejumlah uang saat ini dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan meningkatkan daya saing, cepat mengakses informasi dan mendukung perkembangan teknologi, dunia usaha dapat bertahan dalam persaingan global. Persaingan ini mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan hasil kinerja (Fradilla, 2019).

Saham merupakan produk investasi yang sangat populer di kalangan investor. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan bagi investor. Salah satu faktor penyebab volatilitas harga saham kemungkinan besar adalah pengaruh faktor internal yang berhubungan langsung dengan operasional bisnis dan kinerja perusahaan (Prasetya & Fitra, 2022). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui berbagai perhitungan rasio seperti DER, ROE dan EPS yang digunakan untuk menghitung kinerja bisnis suatu perusahaan secara keseluruhan.

Debt to Equity Ratio (DER), (Ginting, 2017) berpendapat bahwa *Debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara rasio utang dan ekuitas. Rasio ini sering digunakan oleh analis dan investor untuk menentukan seberapa besar utang suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Angka DER yang semakin tinggi dapat meningkatkan risiko terhadap likuiditas perusahaan. Rasio ini menggambarkan keseimbangan ekuitas dan hutang suatu perusahaan. DER dapat digunakan untuk memperkirakan berapa besar utang suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya (Ariyanti et al., 2016). Berikut rumus perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) atau pengembalian modal yang digunakan merupakan rasio profitabilitas yang menilai potensi dalam suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan setelah pajak atas ekuitas perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas pengelolaan saham oleh pihak manajemen (Fitrah Alam, 2021). Peningkatan ROE membawa hasil yang lebih baik pula pengembalian modal perusahaan dan semakin kuat pula posisi pemilik (Putra et al., 2023). Rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mengukur seberapa baik manajemen menghasilkan laba untuk pemegang saham. Nilai EPS juga dapat dijadikan sebagai keputusan investasi bagi calon investor (Hery, 2015). Menurut Tandelilin dalam (Buchari, 2017) *Earning Per Share* (EPS) adalah Indikator yang mengukur visibilitas pasar suatu perusahaan dengan mengevaluasi laba bersihnya terhadap saham beredarnya. Peningkatan laba per saham menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan investor dengan membagikan dividen. Rumus perhitungan *Earning Per Share* (EPS) adalah:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

METODE

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang variabelnya digambarkan sebagaimana adanya dari keadaan nyata dengan bantuan data berupa angka-angka. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indonesia. Website Bursa (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/>. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data berasal dari Financial Statement pada emiten PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2021-2022. Dari data *financial statement* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021-2022 dapat diperoleh perhitungan yang meliputi Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) dengan perhitungan sebagai berikut:

Hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021-2022

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{1.562.243.693}{299.294.011} \times 100\% = 5,21976 \text{ atau } 522\%$$

$$\text{DER 2021} = \frac{1.386.310.930}{288.734.983} \times 100\% = 4,80133 \text{ atau } 480\%$$

Hasil perhitungan *return on equity* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021-2022

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

$$\text{ROE 2022} = \frac{51.170.312}{299.294.011} \times 100\% = 0,171765 \text{ atau } 17,10\%$$

$$\text{ROE 2021} = \frac{31.066.592}{288.734.983} \times 100\% = 0,107596 \text{ atau } 10,76\%$$

Hasil perhitungan *earning per share* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021-2022

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

$$\text{EPS 2022} = \frac{51.170.312.000.000}{151.559.001.604} = 337,62$$

$$\text{EPS 2021} = \frac{31.066.592.000.000}{151.559.001.604} = 204,98$$

PEMBAHASAN**Interpretasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan *debt to equity ratio***

Dari hasil penghitungan nilai *debt to equity ratio* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021 yaitu 4,80 kali atau 480%. Jadi, total utang Bank BRI 4,80 kali lebih banyak dari total ekuitas perusahaan, atau 480% lebih besar dari total ekuitas. Dengan kata lain, setiap Rp1,00 dari ekuitas perusahaan akan menjamin Rp4,80 rupiah utang. Sedangkan pada tahun 2022 menjadi 5,21 kali atau 522% lebih besar dari total ekuitas, artinya meningkat. Dimana semakin tinggi nilai DER, semakin besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan modal yang dimiliki.

Interpretasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan *return on equity*

Dari hasil penghitungan *return on equity* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2021 memperoleh laba bersih (net income) sebesar 10,76% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00 ekuitas perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,1075. Sedangkan pada tahun 2022 menjadi 17,10% atau Rp.0,1709 artinya meningkat. Dimana semakin tinggi nilai ROE maka semakin optimal perusahaan dalam memanfaatkan total ekuitas untuk mencapai laba bersih.

Interpretasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan *earning per share*

Dari hasil penghitungan *earning per share* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2021 yaitu sebesar 204,98 artinya saham perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 204,98 untuk setiap lembarnya. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 337,62. Dengan nilai EPS yang tinggi berarti perusahaan dapat membagi keuntungan lebih banyak kepada investor yang menanamkan sahamnya.

SIMPULAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkadang disingkat BRI, adalah badan usaha milik pemerintah Indonesia yang menyediakan berbagai layanan keuangan. Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat dilihat dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas (DER), *return on equity* (ROE), dan laba per saham (EPS) tahun 2021-2022. Semakin tinggi nilai DER maka semakin banyak perusahaan yang menggunakan modal hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin optimal suatu perusahaan dapat menggunakan seluruh modal ekuitasnya

untuk menghasilkan laba bersih. Nilai EPS yang lebih tinggi berarti suatu perusahaan dapat membagi keuntungan lebih banyak dengan investor yang berinvestasi pada saham tersebut.

REFERENSI

- Ariyanti, S., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)*. Universitas Brawijaya.
- Buchari, S. S. (2017). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fitrah Alam, R. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 200-209., 714–726.
- Fradilla, A. (2019). Pengaruh Earing Per Share (Eps), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Keuangan 2019*, 1–24.
- Ginting, M. (2017). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio (DER) terhadap financial distress. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan : pendekatan rasio keuangan*. Center for Academic Publishing Service.
- Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 712–725. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.554>
- Putra, J. H., Fauziyah, H., Pertiwi, S., Sandi, H., & Hidayaty, D. E. (2023). *Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada Hj Vera Furniture*. 7(3), 2244–2250. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5309/http>
- Suherman, U., Nugraha, Disman, & Sari, M. (2022). The Influence of Religion Psychology on Stock Investment: Testing the Effect of Student Investor Religiosity on Stock Investment Decisions in West Java, Indonesia, moderated by Gender, Age, Education, and Income and Mediated by Financial Literacy. *Italienisch*, 12(2), 620–630.